

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Kronologi Penyebab Invasi Rusia ke Ukraina 2022

Pada 24 Februari 2022, Rusia menyerbu Ukraina, yang menandai eskalasi besar perang Rusia-Ukraina yang dimulai pada 2014. Invasi ini memaksa sepertiga penduduk Ukraina untuk berpindah dan menyebabkan 7 juta orang Ukraina meninggalkan negaranya, yang memicu krisis pengungsi Eropa yang paling cepat tumbuh sejak Perang Dunia II. Pada 2014, Rusia menyerbu dan menganeksasi Krimea, dan separatis yang didukung oleh Rusia menyita sebagian wilayah Donbas di Ukraina tenggara, yang terdiri atas oblast Luhansk dan Donetsk, yang memicu perang regional. Pada 2021, Rusia memulai penumpukan militer skala besar pada batas Rusia-Ukraina, berjumlah 190.000 pasukan dan perlengkapannya.

Dalam pidato televisi sebelum invasi, Vladimir Putin, presiden Rusia, mengekspresikan pandangan iredentisme Rusia, mempertanyakan hak kedaulatan Ukraina, dan mengklaim secara salah bahwa Ukraina didominasi oleh orang neo-Nazisme yang menyiksa orang Rusia di Ukraina. Pada 21 Februari 2022, Rusia mengakui Republik Rakyat Donetsk dan Republik Rakyat Luhansk, berupa dua negara statelet yang diproklamasikan secara sepihak dan dikuasai oleh pasukan separatis pro-Rusia di Donbas. Keesokan harinya, Dewan Federasi Rusia mengizinkan penggunaan kekuatan militer di luar perbatasan Rusia, dan Rusia mengirimkan pasukan ke dua wilayah tersebut.

Invasi dimulai pada pagi hari (5:00 EET, 10:00 WIB) 24 Februari 2022, ketika Putin mengumumkan “operasi militer khusus” untuk “demiliterisasi dan denazifikasi” Ukraina. Beberapa menit kemudian, serangan rudal dan udara dimulai di seluruh Ukraina, termasuk di ibu kota Kyiv, yang kemudian disertai invasi darat skala besar dari berbagai arah. Zelensky memberlakukan darurat militer dan melakukan mobilisasi umum semua penduduk laki-laki Ukraina usia 18–60, yang tidak diperbolehkan untuk meninggalkan negara. Mula-mula, Rusia melancarkan

serangan melalui front utara dari Belarus ke Kyiv, front barat laut menuju Kharkiv, front selatan dari Krimea, dan front tenggara dari kota Luhansk dan Donetsk.



Gambar 4.1 Pasukan Rusia mulai memasuki wilayah-wilayah utama Ukraina

Pada Maret 2022, serangan Rusia ke Kyiv terhenti. Karena banyak prajurit tewas dan perlawanan oleh Ukraina yang kuat, pasukan Rusia mundur dari Oblast Kyiv pada 3 April 2022. Pada 19 April, Rusia kembali melancarkan serangan pada garis depan sepanjang 500-kilometer (300 mi) dari Kharkiv sampai Donetsk dan Luhansk, dengan serangan rudal pada Kyiv di bagian utara dan Lviv di bagian barat secara bersamaan. Invasi tersebut mendapat banyak kritik internasional. Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa mengesahkan resolusi yang mengkritik invasi dan menuntut pemunduran penuh pasukan Rusia. Mahkamah Internasional memerintahkan Rusia untuk menghentikan operasi-operasi militer dan Majelis Eropa mengeluarkan Rusia. Banyak negara menetapkan sanksi terhadap Rusia, yang memengaruhi ekonomi Rusia dan dunia, dan memberi bantuan kemanusiaan dan militer ke Ukraina. Protes secara global terjadi untuk menentang invasi, sementara protes anti-perang di Rusia disambut dengan penangkapan massal dan penyensoran media, termasuk pelarangan kata “perang” dan “invasi”. Mahkamah

Pidana Internasional membuka investigasi kejahatan kemanusiaan di Ukraina sejak 2013, dan kejahatan perang dalam invasi.³⁹

Pasukan Rusia menginvasi Ukraina pada 24 Februari 2022, melakukan apa yang disebut Moskow sebagai operasi militer khusus. Militer Rusia telah membangun di sepanjang perbatasan selama berbulan-bulan, dan badan intelijen Barat memperingatkan serangan yang akan segera terjadi selama beberapa minggu. Rusia diperkirakan akan masuk ke Ukraina timur, tetapi hanya sedikit yang percaya bahwa invasi awal akan mencakup upaya untuk merebut Kyiv. Sebaliknya, pasukan Rusia berusaha merebut ibu kota Ukraina sekaligus memasuki wilayah Donbas dan Luhansk. Tujuannya adalah menyingkirkan Volodymyr Zelensky dari kekuasaan dan menggantikannya dengan seseorang yang akan mendukung kebutuhan keamanan Moskow dan menyetujui konsesi teritorial yang dapat mengakhiri konflik.

Rencana invasi awal Moskow gagal, dan alih-alih meraih kemenangan cepat, Rusia menemukan dirinya terperosok dalam konflik yang berkepanjangan. Ini menghancurkan hubungan Rusia dengan Barat, mengakhiri semua upaya pemulihan hubungan, dan menciptakan kondisi untuk Tirai Besi baru antara negara-negara anggota NATO dan Rusia. Hubungan AS-Rusia terhenti bahkan di area di mana kedua negara bekerja sama sebelumnya, seperti upaya bersama untuk mendukung Stasiun Luar Angkasa Internasional (ISS). Moskow dan Washington telah berusaha keras untuk membuat proyek bersama tetapi invasi Ukraina mengakhiri kolaborasi ini. Eropa sekali lagi terbagi antara kekuatan besar yang berada di sisi berlawanan dari perang darat benua.⁴⁰

³⁹ Hubungan Internasional: garis waktu dan kronologi penyebab invasi Rusia ke Ukraina. https://www.gramedia.com/literasi/invasi-rusia-ke-ukraina/#Rekomendasi_Buku_Artikel_Terkait Diakses 4 Januari 2023

⁴⁰ Dr. G. Douglas Davis, Dr. Michael O. Slobodchikoff. *Great Power Competition and the Russian Invasion of Ukraine*. JOURNAL OF INDO-PACIFIC AFFAIRS. 2022. Hal 215

4.2 Pemicu Invasi Rusia ke Ukraina

Ukraina, sebuah negara merdeka sejak 1991, adalah salah satu penerus terbesar, berdasarkan wilayah, populasi, dan ekonomi, Uni Republik Sosialis Soviet (USSR, atau Uni Soviet). Secara historis, orang Ukraina melacak garis keturunan mereka ke Kievan Rus abad pertengahan, negara Kristen Ortodoks awal yang juga dianggap orang Rusia sebagai bagian inti dari warisan mereka. Sebagian besar wilayah Ukraina dari waktu ke waktu dimasukkan ke dalam pendahulu Uni Soviet, Kekaisaran Rusia, meskipun beberapa wilayah barat Ukraina pertama kali dianeksasi oleh Uni Soviet selama Perang Dunia II. Pada bulan Desember 1991, para pemimpin Ukraina bergabung dengan negara tetangga Rusia dan Belarusia untuk membubarkan Uni Soviet.⁴¹

Selama hampir 30 tahun kemerdekaan Ukraina, banyak pengamat menganggap negara itu memiliki sistem politik "hibrida", yang mengandung unsur-unsur demokratis dan non-demokratis. Organisasi nonpemerintah (LSM) Freedom House yang berbasis di AS saat ini memberi Ukraina skor "kebebasan global" 60 dari 100 ("sebagian bebas"), salah satu peringkat tertinggi di antara negara-negara pasca Soviet yang memperoleh kemerdekaannya setelah pembubaran Uni Soviet.⁴²

Menurut Freedom House, kredensial demokrasi Ukraina meningkat setelah penggulingan mantan Presiden Viktor Yanukovich pada tahun 2014, dalam sebuah acara yang oleh orang Ukraina disebut Revolusi Martabat, juga dikenal sebagai Revolusi Euromaidan. Ukraina memiliki sistem presidensial-parlemen campuran, di mana presiden berbagi kekuasaan dengan perdana menteri yang ditunjuk oleh badan legislatif Ukraina, Verkhovna Rada. Ketika badan legislatif didominasi oleh partai presiden, seperti yang terjadi saat ini, para pengamat umumnya menganggap presiden lebih berkuasa daripada perdana menteri (yang biasanya dipilih oleh presiden dalam keadaan seperti itu).⁴³

⁴¹ Serhii Plokyh, *Gerbang Eropa: Sejarah Ukraina* (New York: Basic Books, 2015)

⁴² Paul Robert Magocsi, *A History of Ukraine: The Land and Its Peoples*, (Toronto: University of Toronto Press, 2010)

⁴³ Corry Welt. *Ukraina: Latar Belakang, Konflik dengan Rusia, dan Kebijakan AS*. Congressional Research Service, R45008, Hal 2

Februari 2014, presiden Ukraina pro Moskow Viktor Janukovich digulingkan dari kekuasaan oleh protes massal di ibukota Kiev. Sebelumnya, Janukovich menolak menandatangani perjanjian asosiasi Ukraina dan Uni Eropa atas tekanan Rusia. Penolakan itu membangkitkan kemarahan banyak warga yang sudah bergembira akan masuk Uni Eropa. Apalagi banyak tuduhan tentang korupsi para pejabat pemerintahan, termasuk Viktor Janukovich, yang akhirnya melarikan diri ke Rusia. Rusia kemudian membalas dengan mengirim pasukan ke Semenanjung Crimea. Setelah menguasai Crimea, Rusia mengobarkan pemberontakan separatis di kawasan Ukraina Timur yang sebagian besar warganya berbahasa Rusia, yang dikenal sebagai wilayah Donbas, dengan mengirim persenjataan kepada kubu separatis.⁴⁴

Dan pada April 2014, pemberontak yang didukung Rusia merebut gedung-gedung pemerintah di wilayah Donetsk dan Luhansk, lalu memproklamkan pembentukan dua republik baru. Bulan berikutnya, kedua wilayah separatis itu mengajukan permohonan untuk menjadi bagian dari Rusia. Tapi Moskow belum menanggapi permohonan itu secara resmi. Rusia terutama ingin mencegah Ukraina menjadi anggota NATO, seperti negara-negara Eropa Timur lainnya. Moskow juga membantah mengirim pasukan dan senjata ke Ukraina timur, dengan mengatakan bahwa warga Rusia yang bertempur di Ukraina timur adalah relawan, bukan anggota militernya.

Adapun hal yang memicu Rusia menginvasi Ukraina, adalah sebagai berikut:

4.2.1 Revolusi Oranye

Pemilihan umum Presiden Ukraina 2004 memberikan kenangan tersendiri bagi negara Ukraina. Pasalnya, waktu tersebut merupakan hari tercetusnya Revolusi Oranye, sebuah demonstrasi besar-besaran yang menuntut pelaksanaan pemilu ulang. Insiden tersebut menyeret beberapa nama tokoh besar Ukraina, seperti

⁴⁴ Latar Belakang Konflik Ukraina dan Invasi Rusia ke Donbas. <https://www.dw.com/id/latar-belakang-konflik-ukraina-dan-invasi-rusia-ke-donbas/a-60872988>. diakses 6 Januari 2023

Viktor Yanukovych dan Viktor Yushchenko. Revolusi Oranye merupakan sebuah gerakan yang digalakkan oleh massa dan kubu dari Viktor Yushchenko. Hasil Pemilu 2004 yang dimenangkan oleh kandidat Viktor Yanukovych dianggap curang. Oleh sebab itu, massa melakukan demonstrasi besar-besaran selama sepuluh hari guna mendesak pelaksanaan pemilu presiden ulang.⁴⁵

Rangkaian gerakan revolusi pemerintahan yang terjadi di negara-negara pecahan Uni Soviet sudah terjadi sejak tahun 2000 dikenal sebagai Colour Revolutions.⁴⁶ Serbia adalah negara pertama yang mengalami revolusi yang kemudian dikenal dengan Bulldozer Revolution, yang dilanjutkan dengan Rose Revolution pada 2003 di Georgia, Orange Revolution pada 2004 di Ukraina, dan Tulip Revolution pada 2005 di Kirgistan.⁴⁷

Gelombang protes terhadap pemerintah Ukraina sendiri sebenarnya dimulai oleh gerakan Orange Revolution, dimana rakyat melihat adanya ketidakadilan pemilu Presiden Ukraina November 2004. Akibat tuntutan ini diselenggarakanlah Pemilu ulang pada 26 Desember 2004 yang menghasilkan kemenangan bagi Viktor Yuschenko atas pesaingnya Viktor Yanukovych. Masyarakat merasakan kelegaan karena beranggapan bahwa Yuschenko adalah tokoh politik yang pro Barat alias tidak pro kepada Rusia. Namun kondisi itu tak bertahan lama karena Yanukovych berhasil menempati posisi Presiden pasca memenangkan Pemilu 2010 Ukraina, mengalahkan pesaingnya Yulia Timoshenko.⁴⁸ Yanukovych sebelumnya sempat menjabat sebagai Gubernur provinsi Donets Oblast dari 1997 sampai 2002 karirnya berlanjut menjadi Perdana Menteri dari 2002 sampai 2004 yang kala itu Leonid Kuchma masih menjadi Presiden Ukraina.⁴⁹ Keberpihakan Viktor Yanukovych

⁴⁵ Cerita Penegakan Demokrasi di Ukraina Via Revolusi Oranye Hari Ini 17 Tahun Lalu. <https://dunia.tempo.co/read/1533568/cerita-penegakan-demokrasi-di-ukraina-via-revolusi-oranye-hari-ini-17-tahun-lalu>. Diakses 6 Januari 2023

⁴⁶ J. Gerlach, 2014, SpringerBriefs in Political Science Color Revolutions in Eurasia, Berlin: Springer, hal. 3-12.

⁴⁷ Ibid

⁴⁸ Pemimpin Oposisi Ukraina Nyatakan Menang Pemilu dalam, <https://m.tempo.co/read/news/2010/02/08/117224182/pemimpin-oposisi-ukraina-nyatakanmenang-pemilu>. Diakses 6 Januari 2023

⁴⁹ Michael Ray, Viktor Yanukovych President of Ukraine, dalam <https://www.britannica.com/biography/Viktor-Yanukovych>. Diakses 6 Januari 2023

terhadap Rusia terlihat dari keputusan yang diambilnya selama menjabat cenderung memperkuat pengaruh intervensi Rusia dalam pemerintahan Ukraina.



Gambar 4.2 Pengunjuk rasa di lapangan Maidan Nezalezhnosti di Kyiv saat Revolusi Oranye

Revolusi Oranye ini berlangsung hingga Januari 2005, dimana peristiwa ini dilatar belakangi oleh isu tidak adanya transparansi dalam proses pemilihan presiden pada periode itu yang menyebabkan ada 2 kali putaran. Viktor Yanukovych dengan sikapnya yang pro dengan Rusia bersaing dengan Viktor Yushchenko dengan strateginya yang ingin memerangi korupsi dan strateginya untuk mengupayakan keanggotaan Ukraina di NATO dan Uni Eropa. Hasil dari pemilihan inilah mengundang banyak protes oleh para demonstran yang menganggap adanya kecurangan dalam keputusan itu.

Putaran pemilihan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2004 yang diikuti oleh beberapa kandidat selain Viktor Yanukovych yang merupakan representatif dari Partai Wilayah (Party of Regions) dan Viktor Yushchenko yang

mencalonkan diri dengan latar belakang sebagai mantan perdana menteri Ukraina di masa kepemimpinan Leonid Kuchma.⁵⁰

Hasil dari putaran pertama ini adalah seri antara Viktor Yanukovych dan Viktor Yushchenko, yaitu ada di angka rata-rata 40%. Hal ini mengakibatkan diselenggarakannya pemilihan putaran kedua pada tanggal 21 November 2004, kedua kandidat berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan dukungan dari rakyat Ukraina dengan strategi mereka yang berbeda-beda. Hasil resmi atau akhir dari putaran kedua adalah, Viktor Yanukovych menang dalam pemilihan periode dengan hasil 49,16%, sedangkan Viktor Yushchenko berada di angka 46,61%.⁵¹

Beberapa kejanggalan terlihat dari total angka terakhir di masing-masing kandidat terlebih dari hasil pengumpulan suara Viktor Yanukovych, adanya pembekakan angka untuk dukungan Viktor Yanukovych yang berubah dalam waktu singkat terjadi di beberapa titik yang juga diantaranya ada di hasil wilayah Luhansk, dimana hasil meningkat secara drastis dari 80% ke 89% di pagi harinya setelah pemungutan suara ditutup. Kecurangan yang dilakukan oleh Viktor Yanukovych juga masuk ke ranah mahasiswa, dimana mereka dipaksa untuk memilih dengan pilihan akan dikeluarkan dari kampus jika tidak memberikan dukungannya ke Viktor Yanukovych, hal lainnya adalah, dari hasil pengamatan di tempat pemungutan suara wilayah yang tinggi akan dukungan Viktor Yushchenko, pemilih diberikan pulpen yang diisi dengan tinta yang bisa menghilang, yang hasilnya seakan-akan kertas itu nampak kosong ketika dikumpulkan.⁵²

Menanggapi dugaan adanya kecurangan dari hasil pemilihan umum putaran kedua antara Viktor Yushchenko dan Viktor Yanukovych, tim Viktor Yushchenko menstrategikan 2 cara, yaitu dengan aksi revolusioner atau secara konstitusional dan inkonstitusional. Hal ini merujuk pada pecahnya Revolusi Oranye yang merupakan sebuah aksi demonstrasi besar-besaran dengan tujuan menuntut pemilu

⁵⁰ Jeremy Franklin. 2004. Ukraine: Presidential Elections

⁵¹ 2004: Yushchenko wins Ukraine election re-run. http://news.bbc.co.uk/onthisday/hi/dates/stories/december/27/newsid_4408000/4408386.stm. Diakses 6 Januari 2023

⁵² Tara Kuzio, Ukraine's 2004 Presidential Election, The Orange Revolution

ulang karena kecurangan dan kejanggalan yang terjadi atas kemenangan Viktor Yanukovych. Para demonstran juga didorong oleh rasa kegelisahan dan ketidakamanan terhadap negara sendiri yang juga sangat ingin mempercepat diselesaikannya masalah-masalah yang ada di negaranya, dengan kata lain rasa kepercayaan terhadap hukum dan pemimpin sudah hilang.⁵³

Revolusi Oranye ini dianggap sebagai konsekuensi untuk Ukraina jika tetap melantik Viktor Yanukovych setelah banyaknya bukti penipuan dan kecurangan besar-besaran yang tidak mungkin tertutup di mata internasional. Para rakyat terutama golongan muda sangat mendukung adanya gerakan ini dan ikut dalam aksi ini, ini respons karena mereka ingin segera melihat masalah-masalah yang ada di Ukraina diselesaikan secara cepat.

4.2.2 Revolusi Ukraina

Euromaidan muncul pada 2013, seperti yang terjadi pada 2004, karena kelas penguasa Ukraina yang baru gagal berbagi kekuasaan negara secara demokratis atau berinvestasi dalam pengembangan masyarakatnya sendiri. Kurangnya legitimasi demokratis atau konsensus sosial yang memadai membuat negara lemah dan kurang mampu menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapinya dari kekuatan negara tetangga.⁵⁴

Titik awal Euromaidan bermula dari munculnya demonstrasi di wilayah Distrik Lyvky, Kiev yang berlangsung sejak keputusan Yanukovych pada akhir bulan November tahun 2013. Puncak dari demonstrasi terjadi pada 20 Februari 2014, para demonstran menggelar aksinya dengan mengelilingi Gedung Parlemen Ukraina (Verkhovna Rada) dengan situasi yang terbilang kondusif pada awalnya. Namun, kondisi ini berubah ketika diturunkannya pasukan spesial polisi anti huruhara “Berkut” sebagai bentuk pembubaran paksa, banyak kesaksian yang menyatakan bahwa tindakan aparat kala itu terkesan agresif dan represif. Cakupan

⁵³ Anton Shekhovtsov, 2013, The “Orange revolution” and the “sacred” birth of a civic-republican Ukrainian nation, *Nationalities Papers*. Vol 41 (5)

⁵⁴Bab 3. Awal Mula Krisis Euromaidan. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25927/BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y> Diakses 8 Januari 2023

demonstrasi meluas hingga berubah menjadi seruan agar Presiden Viktor Yanukovych untuk segera mengundurkan diri. Pada 18 Februari tahun 2014, peserta aksi Euromaidan yang berjumlah sekitar 20.000 orang berunjuk rasa di gedung Parlemen Ukraina dengan membawa tuntutan pemulihan Konstitusi Ukraina 2004.⁵⁵



Gambar 4.3 Seorang pengunjuk rasa melemparkan bom molotov ke arah barikade polisi di Kiev

Euromaidan merupakan salah satu titik paling kritis dalam perkembangan sistem politik sejak Ukraina merdeka. Baik koalisi poros Barat, media internasional, hingga opini publik Ukraina menghadirkan Euromaidan sebagai revolusi demokratis sebagai upaya untuk menggulingkan rezim boneka Viktor Yanukovych. Segala jenis kasus kekerasan yang terjadi selama Euromaidan seakan menggambarkan sifat pemerintahan Viktor Yanukovych yang tidak demokratis, berhaluan otoriter, dan represif.⁵⁶

⁵⁵ Andi Hilman Tejasuar. Bab 2. Kemunculan Euromaidan. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8618/3/BAB%20%20-%20Andi%20Hilman%20Tejasuar%20-%2014010415140077.pdf> Diakses 8 Januari 2023

⁵⁶ Ibid

Kondisi yang paling terlihat ditandai dengan pembatalan penandatanganan Association Agreement (AA) Ukraina dengan Uni Eropa tahun 2013.⁵⁷ Keputusan Yanukovych ini menimbulkan banyak protes dari berbagai kalangan karena Yanukovych lebih bekerjasama dengan Rusia dari pada Uni Eropa. Pertimbangan Yanukovych ini didasari oleh tawaran Rusia kepada Ukraina terkait pemberian diskon harga gas dari 400 Dollar AS menjadi hampir setengahnya 268,5 Dollar AS per 1.000 kubik meternya dari Rusia, ditambah dengan keputusan Rusia untuk memberikan dana sebesar 495 miliar Rubel guna membeli obligasi Ukraina.⁵⁸

Berdasarkan tawaran tersebut penolakan bergabung dengan Uni Eropa didasari oleh eratnya hubungan antara Yanukovych dan Rusia serta ketergantungan dalam hubungan ekonomi. Keputusan ini mengundang kekhawatiran rakyat Ukraina pro Uni Eropa dan pemerintahan Yanukovych mulai dinilai merugikan negara oleh masyarakat.

Kelompok yang terdiri dari aktivis, mahasiswa, akademisi, dan rakyat pro Ukraina. Euromaidan mengawali aksinya pada bulan November 2013 kemudian terus bertambah jumlahnya yang kemudian dalam aksinya diikuti oleh petinggi partai oposisi Viktor Yanukovych.⁵⁹ Julukan Euromaidan digunakan oleh para petinggi partai oposisi Yanukovych. Berasal dari dua suku kata yaitu Euro yang artinya Eropa dan Maidan berasal dari kata Maidan Nezalezhnosti (alun-alun pusat kota Kiev) sebagai tempat mereka berkumpul untuk pertama kalinya.

Sejak 2013 hingga 2014 Euromaidan hadir sebagai civil society, memaksa pemerintah untuk merespons aksi mereka dengan mempertimbangkan tuntutan Euromaidan untuk selanjutnya diimplementasikan dalam kebijakan yang sah serta tidak hanya menjadi naskah regulasi formal saja. Euromaidan sendiri digolongkan

⁵⁷ Ukraina Tolak Perjanjian Kerjasama Uni Eropa, dalam <http://www.dw.com/id/ukraina-tolakperjanjian-kerjasama-uni-eropa/a-17246003> Diakses 8 Januari 2023

⁵⁸ Muhammad Fadly, Kebijakan Presiden Ukraina Viktor Yanukovych Menolak Menandatangani EU - Ukraine Association Agreement dengan Uni Eropa Tahun 2013, Jom Fisip vol.2 no.2, Oktober 2015, Universitas Riau.

⁵⁹ Ukrainian Protests Compared to 2004 Orange Revolution, dalam www.themoscowtimes.com/news/article/ukrainian-protests-compared-to-2004-orangerevolution/490205.html Diakses 8 Januari 2023

menjadi kelompok civil society karena kehadirannya sebagai pemersatu suara dan kekuatan masa Ukraina berdampak pada revolusi Ukraina untuk melengserkan Viktor Yanukovich dari jabatan kepresidenannya.

Kelompok ini menekan pemerintah sehingga dalam proses mempengaruhi perubahan kebijakan luar negeri Ukraina yang awalnya pro kepada Rusia menjadi pro Uni Eropa. Pada 22 Februari 2014 paska melihat pengaruh tuntutan Euromaidan, negosiasi politik, dan lengsernya Viktor Yanukovich dari jabatan Presiden Ukraina, Parlemen memutuskan secara konstitusional mengangkat Oleksandr Turchynov yang awalnya adalah ketua Parlemen menjadi Presiden Ukraina untuk sementara.⁶⁰ Sejak saat itu tuntutan Euromaidan mulai terealisasi dan hubungan Ukraina dengan Uni Eropa dianggap pemerintah lebih menjadi pilihan dari pada dengan Rusia.

4.2.3 Ukraina Ingin Gabung NATO

Penempatan pasukan Rusia di perbatasan Ukraina yang memicu rumor invasi akhir akhir ini dilakukan karena Moskow terusik dengan ekspansi NATO di dekat wilayahnya. Salah satu yang paling mengganggu Rusia adalah rencana NATO mengajak Ukraina untuk bergabung.⁶¹ Ukraina memang bukan anggota NATO, namun aliansi pertahanan itu selama ini menganggap Ukraina "spesial" seperti calon anggotanya. Salah satu alasan terkuat Ukraina ngotot masuk NATO adalah Rusia. Bak belum bisa "move on", Rusia masih berupaya menciptakan kejayaan di masa Uni Soviet, termasuk menyatukan kembali negara-negara pecahannya seperti Ukraina. Selama ini, Rusia kerap menentang kerja sama keamanan strategis Ukraina dengan NATO dan AS. Selain itu, dukungan Rusia terhadap kelompok separatis pro-Moskow di wilayah bergolak Ukraina pun membuat Kiev merasa perlu segera bergabung dengan NATO.

⁶⁰ Presiden Ukraina digulingkan Parlemen, dalam <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/483552-presiden-ukraina-digulingkan-parlemen> Diakses 8 Januari 2023

⁶¹ Kenapa Ukraina Ngebet Jadi Anggota NATO meski Ditentang Rusia?. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220217102900-134-760336/kenapa-ukraina-ngebet-jadi-anggota-nato-meski-ditentang-rusia> Diakses 8 Januari 2023

Pada dasarnya organisasi pertahanan ini dibentuk untuk menjaga keamanan di Eropa Barat, yaitu untuk menjaga kebebasan dan keamanan anggota-anggotanya, menjaga stabilitas keamanan di area Euro-Atlantic, mencegah krisis internasional. Untuk menjunjung tinggi nilai-nilai dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan mempromosikan demokrasi, hak asasi manusia dan hukum internasional pada tahun 1955, untuk mengimbangi kekuatan NATO muncul sebuah Pakta Pertahanan yang dibentuk oleh Uni Soviet dan negara-negara Eropa Timur, yaitu Pakta Warsawa.⁶² Selama Perang Dingin kedua Blok Pertahanan ini terus mencoba meraih dukungan dari negara-negara lain dan meningkatkan kekuatan militer mereka.



Gambar 4.4 Bendera Ukraina dan bendera NATO

Persaingan kedua pakta militer ini berakhir pada saat Perang Dingin usai yang ditandai dengan runtuhnya Uni Soviet. Runtuhnya negara Superpower ini diikuti dengan bubarnya Pakta Warsawa. Akibatnya, NATO menjadi satu-satunya Pakta Militer yang ada di kawasan Eropa dan Atlantik Utara. Organisasi pertahanan

⁶² Apa itu Pakta Warsawa? Fakta, Sejarah & Informasi Lainnya. <https://www.amazine.co/25067/apa-itu-pakta-warsawa-fakta-sejarah-informasi-lainnya/> Diakses 8 Januari 2023

ini kemudian sedikit demi sedikit mulai memperluas keanggotaannya dan ingin mencapai kepentingannya yaitu untuk membendung penyebaran komunisme Soviet di wilayah Eropa. Untuk mencapai tujuan tersebut, NATO kemudian melakukan perluasan keanggotaannya ke wilayah Eropa Timur, yang dulunya merupakan wilayah pengaruh dan kekuasaan Uni Soviet.⁶³

Perluasan NATO dan masuknya beberapa negara pecahan Uni Soviet memunculkan reaksi keras dari Rusia. Sebab, dampak dari perluasan tersebut membuat Rusia mulai kehilangan pengaruh dan kekuasaannya di Eropa Timur terutama semenjak bubarnya Pakta Warsawa. Munculnya NATO di Eropa Timur membuat Rusia merasa memiliki pesaing lain dalam menyebarkan pengaruhnya dan itu berarti semakin terbatasnya ruang gerak Rusia di kawasan Eropa Timur terutama di negara pecahan Uni Soviet.

Presiden Zelensky berusaha untuk mengakhiri konflik yang terjadi di Ukraina dengan cara bergabung ke NATO. Bergabungnya Ukraina ke dalam NATO bukan hanya akan mendapatkan perlindungan militer, tetapi juga pasal 5 NATO yang akan berlaku kepada Ukraina. Jika Ukraina ingin menjadi anggota NATO maka harus menjalani syarat-syarat pendaftaran antara lain, mengirim surat permohonan ke NATO, protokol akses yang ditandatangani semua anggota NATO. Ukraina harus mengesahkan RUU ratifikasi agar dapat bergabung menjadi anggota NATO dan yang paling penting adalah bahwa untuk menjadi anggota aliansi ini, Ukraina harus mendapat persetujuan dari seluruh anggota NATO. Serta salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan ketika menjadi anggota NATO yakni dengan membelanjakan sekitar 2% dari PDB negara untuk pertahanan bersama.⁶⁴

Rusia merasa terancam dan menolak keras keinginan Ukraina yang akan bergabung menjadi anggota NATO, yang akan menambah pengaruh serta kekuatan

⁶³ Khairunisaa, "Politik Luar Negeri Rusia Terhadap Perluasan Keanggotaan NATO di Eropa Timur Tahun 2002-2010" dalam, [http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/04/Politik%20Luar%20Negeri%20Rusia%20Terhadap%20Perluasan%20Keanggotaan%20NATO%20di%20Eropa%20Timur%20Tahun%202002-2010%20\(Khairunisaa\)%20\(04-03-13-09-36-32\).pdf](http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/04/Politik%20Luar%20Negeri%20Rusia%20Terhadap%20Perluasan%20Keanggotaan%20NATO%20di%20Eropa%20Timur%20Tahun%202002-2010%20(Khairunisaa)%20(04-03-13-09-36-32).pdf) Diakses 8 Januari 2023

⁶⁴ M. Ilham Akbar Sadewa. 2023. *Analisis Dampak Bergabungnya Ukraina ke NATO Terhadap Rusia*. Jurusan Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 9

NATO di Eropa Timur serta Rusia merasa terancam jika Ukraina yang merupakan tetangga paling strategisnya bergabung menjadi anggota NATO. Rusia mengajukan tuntutan resmi kepada negara-negara barat agar Ukraina tidak masuk ke NATO, serta menghentikan seluruh aktivitas militer di wilayah Eropa Timur. Permintaan Rusia nampaknya tidak direspons dengan baik oleh negara-negara barat, sehingga pada Februari 2022 Rusia mengirimkan pasukan militer untuk menyerang Ukraina. Kemudian pecah perang antar Rusia dan Ukraina dari gesekan-gesekan kecil yang telah terjadi sejak lama dan puncaknya terjadi pada tahun 2022 ini yang menyebabkan banyak kerugian pada kedua negara.

4.3 Keterlibatan Amerika Serikat Terhadap Invasi Rusia ke Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina telah menimbulkan banyak perdebatan di Amerika, tidak hanya tentang bagaimana AS harus merespons, tetapi juga tentang sejauh mana invasi tersebut merupakan ancaman bagi demokrasi. Ternyata sebagian besar orang Amerika memang mengikuti invasi Rusia dengan cermat, orang Amerika dengan jelas memandang Ukraina jauh lebih ramah daripada Rusia, bahkan jika kebanyakan orang Amerika tidak hanya menganggap Rusia sebagai musuh atau Ukraina sebagai sekutu penuh.⁶⁵

Kecaman internasional atas perang Moskow di Ukraina telah mencapai jauh melampaui Eropa, sebagaimana dibuktikan dengan dukungan yang luar biasa untuk resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang mengutuk invasi tersebut. Beberapa negara telah melangkah lebih jauh dan bergabung dengan UE dalam mengadopsi sanksi terhadap Rusia atau mengirim bantuan militer ke Ukraina. Amerika Serikat (AS) telah berjanji sebelum perang bahwa Rusia akan membayar harga finansial yang mahal untuk setiap serangan ke Ukraina, dan sejak itu mengoordinasikan tindakan pembatasan mereka terhadap Rusia.

⁶⁵ Shibley Telhami. What do Americans think of the Russia-Ukraine war and of the US response?. 2022

Dalam empat putaran sanksi, diadopsi pada 23 Februari setelah pengakuan Rusia atas dua yang disebut 'Republik Rakyat' Donetsk dan Luhansk, dan pada tanggal 25 Februari, 28 Februari dan 2 Maret setelah dimulainya perang. Sanksi AS diberlakukan dari 21 Februari hingga 3 Maret termasuk pembatasan bank negara Rusia; sanksi pemblokiran penuh terhadap banyak lembaga keuangan dan bisnis Rusia, termasuk perusahaan induk proyek pipa gas alam Nord Stream 2 Rusia dan tokoh politik dan bisnis senior Rusia dan Belarusia; dan kontrol ekspor pada teknologi AS.

AS memasang sanksi dengan komitmen bantuan militer ke Ukraina dalam bentuk uang dan senjata (tetapi, sejauh ini, tidak ada yang mengirim pasukan tempur atau mengambil tindakan untuk memberlakukan zona larangan terbang di atas Ukraina). Bantuan pertahanan mencakup berbagai barang, mematikan dan tidak mematikan, seperti bahan bakar, helm dan alat pelindung lainnya, barang medis dan perawatan medis untuk tentara Ukraina yang terluka di negara ketiga, serta senjata mematikan, dari senapan dan amunisi hingga roket pertahanan udara dan sistem anti-tank.⁶⁶

4.3.1 Alasan dan Tujuan Amerika Serikat Membantu Ukraina dan Menghukum Rusia

Presiden Joe Biden berulang kali menegaskan kembali komitmen AS dan aliansi pertahanan negara Atlantik Utara (NATO) terhadap Ukraina, meski Rusia menyatakan telah menarik pasukannya di dekat negara pecahan Uni Soviet itu. Ia mengatakan apa pun yang terjadi, AS dan NATO akan melangkah setiap incinya untuk membela Ukraina.⁶⁷ Pasal 5 dalam kesepakatan NATO menjadi salah satu alasan utama AS membela Ukraina mati-matian jika diserbu Rusia. Singkatnya, Pasal 5 dalam perjanjian NATO berisikan janji setia setiap negara anggota yang akan membantu anggota lainnya jika diserang musuh. Pasal tersebut berisi prinsip perjanjian kolektif, yang menjamin sumber daya dari semua anggota NATO bisa

⁶⁶ SEKILAS. European Parliament: Perang Rusia di Ukraina: Reaksi internasional

⁶⁷ Alasan AS Ngotot Bela Ukraina jika Diserang Rusia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220216100951-134-759778/alasan-as-ngotot-bela-ukraina-jika-diserang-rusia> Diakses 10 Januari 2023

digunakan dan dikerahkan guna melindungi negara anggota mana pun yang tengah terancam hingga diserang musuh. Selain itu, karena AS merupakan negara terbesar dengan militer terkuat di antara anggota NATO lainnya, setiap negara dalam aliansi itu secara efektif berada dalam perlindungan Negeri Paman Sam.



Gambar 4.5 Pasukan NATO berada di Rumania dekat perbatasan Ukraina

Presiden Amerika Serikat Joe Biden menjelaskan tujuan menempatkan pasukan AS di negara-negara Eropa dekat Ukraina seperti Rumania. Biden mengatakan pasukan AS di Eropa untuk mendukung negara dalam aliansi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO). Biden menjelaskan pasukannya tidak berhubungan ataupun akan terhubung dalam konflik dengan pasukan Rusia di Ukraina. Namun untuk membela sekutu NATO bila Putin memutuskan bergerak ke arah barat. Untuk tujuan itu, Biden telah menggerakkan pasukan darat Amerika, regu udara, dan penempatan kapal untuk melindungi negara NATO, termasuk Polandia, Rumania, Latvia, Lithuania, dan Estonia.⁶⁸ Selain itu, Biden menambahkan AS dan sekutunya telah memberikan lebih dari US\$1 miliar (Rp14 triliun) untuk membantu Ukraina dari segi militer, ekonomi, dan bantuan

⁶⁸ Biden Jelaskan Tujuan AS Tempatkan Pasukan Dekat Ukraina. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220302102549-134-765774/biden-jelaskan-tujuan-as-tempatkan-pasukan-dekat-ukraina> Diakses 10 Januari 2023

kemanusiaan. Sebelumnya, Kepala Staf Gedung Putih Ron Klain sempat membocorkan AS bakal membentuk koalisi baru yang tak pernah terjadi sebelumnya. Koalisi ini bertujuan untuk memberikan bantuan ke Ukraina dan menjatuhkan sanksi pada Rusia. Kini, situasi di Ukraina semakin mencekam akibat serangan rudal dan artileri Rusia yang tak berhenti. Ledakan kerap terjadi di beberapa kota, seperti Kiev dan Kharkiv, membuat beberapa orang tewas dan gedung-gedung hancur.

Dalam konteks perang Rusia Ukraina yang berlangsung sejak 24 Februari lalu, keberadaan Amerika Serikat disebut sebagai bagian dari kecenderungan negara itu mempertahankan hegemoninya sebagai negara adidaya satu-satunya di dunia pasca-perang dingin. Tak hanya itu, keterlibatannya juga sebagai bagian dari kecenderungan AS mengambil keuntungan atas ketidakstabilan Ukraina agar tidak sampai jatuh ke tangan Rusia.⁶⁹ Ukraina juga memiliki masalah lain di dalam negeri, ada sejumlah wilayah di Ukraina yang penduduknya mayoritas merupakan orang Rusia. Jadi urusan ideologi, urusan orientasi politik, di dalam negeri Ukraina ini kompleks. Beda presiden, beda preferensi politik juga di Ukraina ini. Itu mengapa baik AS maupun Rusia mengambil keuntungan agar Ukraina yang limbung ini tidak menjadi wilayah dalam pengaruh Rusia ataupun NATO. ketegangan yang saat ini tersaji sebenarnya lebih merupakan bentuk kegelisahan negara-negara adidaya. Hanya saja, getaran dan dampak negatif-nya sampai ke negara lain.

Beberapa cara yang dilakukan oleh AS untuk membantu Ukraina adalah memberikan sanksi ekonomi ke Rusia, mengirimkan senjata ke Ukraina, hingga kini melatih tentara Ukraina untuk menggunakan senjata kiriman Pentagon alias Kementerian Pertahanan AS. Lantas apa sebenarnya tujuan AS yang begitu jor-joran membantu Ukraina dalam menghadapi pasukan militer Rusia?

⁶⁹ Mengapa Amerika Serikat Terlibat di Perang Rusia dan Ukraina?. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/04/070000265/mengapa-amerika-serikat-terlibat-di-perang-rusia-dan-ukraina-?page=all> Diakses 10 Januari 2023

Berikut ini adalah beberapa analisis terkait tujuan keterlibatan AS dalam konflik Ukraina Vs Rusia:⁷⁰

- **Demi Cari Keuntungan**

Dikatakan bahwa Amerika sengaja menjaga krisis agar tetap intens demi meraup sejumlah keuntungan. Di antaranya, melegitimasi kehadiran militernya di Eropa dengan mengutuk Rusia dan “meracuni” hubungan Rusia-Uni Eropa. Lalu meningkatkan ketidakpastian dan kekhawatiran untuk membahayakan ekonomi zona euro sehingga akan ada lebih banyak pelarian modal dari benua ke AS dan dengan demikian mengurangi tekanan inflasi AS. Serta menggunakan ketegangan untuk menimbulkan masalah bagi hubungan China-Rusia. Dengan kata lain, AS mengorbankan keamanan Ukraina untuk menjalankan strateginya sendiri untuk bersaing dengan Rusia.⁷¹

AS yang kerap memberikan bantuan militer pada Ukraina dikatakan memiliki niatan tersembunyi. Alih-alih menyelesaikan perang, pemerintahan Joe Biden dituding justru sengaja memperpanjang konflik. Amerika Serikat dituding mengharapkan konflik berkepanjangan di Ukraina untuk keuntungannya sendiri. menurut surat kabar China Global Times setelah dimulainya krisis Ukraina, hampir semua yang dilakukan Washington adalah untuk memperpanjang konflik, dan untuk ini, semua jenis mobilisasi dan upaya dilakukan. Menurut surat kabar itu, Amerika Serikat memanfaatkan kekacauan yang ada untuk kepentingan produsen senjata AS. Pasalnya, setelah konflik terjadi, dikabarkan saham produsen perusahaan terkait telah mengalami pertumbuhan signifikan. Selain itu, AS juga mencari celah untuk menerima dividen geopolitik dari memanipulasi Eropa dan NATO dengan kedok ancaman Rusia.

⁷⁰ Terbongkar Alasan AS Dukung Penuh Ukraina: Ingin Rusia Lemah Hingga Cari Untung. <https://nextren.grid.id/read/013246807/terbongkar-alasan-as-dukung-penuh-ukraina-ingin-rusia-lemah-hingga-cari-untung?page=all> Diakses 10 Januari 2023

⁷¹ Ini Dia Beberapa Keuntungan yang Diincar AS dengan Menciptakan Ketegangan di Ukraina. <https://dunia.rmol.id/read/2022/02/14/523268/ini-dia-beberapa-keuntungan-yang-diincar-as-dengan-menciptakan-ketegangan-di-ukraina> Diakses 13 Januari 2023

- **Penjelasan Eks Agen CIA**

Mantan staf operasional CIA, Brian Dean Wright, menyatakan bahwa sejatinya Amerika Serikat (AS) telah mengobarkan perang melawan Rusia. Ia menyinggung tiga tindakan pemerintahan Joe Biden yang menunjukkan hal tersebut. Antara lain adalah keberpihakan AS terhadap Ukraina dengan sejumlah bantuan materi dan taktis melawan Rusia. Dia menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan AS dalam perang Rusia-Ukraina bisa disamakan dengan deklarasi perang. Pertama adalah dijatuhkannya sanksi ekonomi yang membuat nilai mata uang Rubel anjlok hingga 35 %. Kedua adalah tindakan AS memberikan bantuan militer kepada Ukraina. Dan yang ketiga belum banyak disiarkan di media, yakni memberikan strategi intelejen taktikal untuk Ukraina.

Mantan agen Central Intelligence Agency (CIA), Robert Baer, mengatakan NATO sedang bergerak menuju perang langsung dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. Menurutnya, konflik mungkin berubah menjadi perang nuklir.⁷² Baer percaya situasinya kemungkinan akan menjadi jauh lebih buruk di mana Putin, menurutnya, sedang mengejar "fasisme Rusia". Baer mengatakan tidak ada yang bisa memperkirakan sejauh mana Putin akan melangkah. Mantan agen CIA, yang membahas ancaman Putin dalam buku barunya "The Fourth Man", mengatakan bahwa Amerika Serikat (AS) diabaikan begitu saja ketika invasi Rusia ke Crimea 2014 dan kemudian serangan ke Ukraina yang dimulai pada 24 Februari lalu.

- **Amerika Serikat Akui Ingin Rusia Lemah**

Sementara itu Penasihat Keamanan Nasional Amerika Serikat (AS) Jake Sullivan menyampaikan pemerintah AS siap menyediakan apapun senjata yang diminta oleh Ukraina. AS mengaku akan terus menyuplai senjata ke Ukraina untuk membantu dalam konflik melawan Rusia. Sullivan mengatakan, pemerintah AS saat ini mengirim senjata ke Ukraina setiap hari. AS telah mengirimkan dana militer ke Ukraina seperti Sistem Peluncuran Roket Artileri Mobilitas Tinggi (HIMARS),

⁷² Eks Agen CIA: NATO Menuju Perang Langsung dengan Putin, Mungkin Jadi Perang Nuklir. <https://international.sindonews.com/read/793069/42/eks-agen-cia-nato-menuju-perang-langsung-dengan-putin-mungkin-jadi-perang-nuklir-1654754779> Diakses 13 Januari 2023

72 howitzer 155 meter, 72 kendaraan, 144.000 amunisi, dan lebih dari 120 drone taktis Phoenix Ghost, 1.400 sistem anti-pesawat Stinger, 5.000 rudal lembing anti-pesawat, 200 pengangkut personel lapis baja M113 bersama dengan 20 helikopter Mi-17, lebih dari 59 juta butir amunisi senjata ringan, bersama dengan 75.000 pelindung tubuh dan set helm, 50 ambulans lapis baja, kaca mata penglihatan malam, ranjau Claymore, peralatan pembersih ranjau, peluru artileri 105 mm dan peluru artileri jenis precision guided 155 mm. Tercatat AS sudah mengirimkan bantuan keamanan dengan nilai mencapai US\$ 15,1 miliar kepada Ukraina.

Amerika Serikat menyindir Presiden Rusia Vladimir Putin akhirnya mengakui bahwa Rusia dan Ukraina tengah berperang. Sejak invasi Rusia ke Ukraina pada Februari, Putin memang selalu menyebut apa yang dilakukan negaranya itu adalah sebuah 'operasi militer khusus'. Namun, di sebuah konferensi Putin menggunakan istilah 'perang' sambil berharap apa yang terjadi di Ukraina tersebut segera berakhir. Sejak 24 Februari, Amerika Serikat dan seluruh dunia tahu bahwa 'operasi militer khusus' Putin adalah perang yang tidak beralasan dan tidak dapat dibenarkan melawan Ukraina. Akhirnya, setelah 300 hari, Putin menyebut perang itu dengan apa adanya.⁷³

4.3.2 Alasan Amerika Serikat Tidak Kirim Pasukan ke Ukraina

Amerika Serikat (AS) adalah salah satu negara yang sangat menentang invasi militer Rusia ke Ukraina. Negeri Paman Sam menyuarakan perlawanan terhadap Rusia, dengan bantuan finansial dan persenjataan kepada Ukraina. Selama hampir 11 bulan agresi Angkatan Bersenjata Federasi Rusia ke Ukraina, Amerika tiga kali mengirim paket bantuan keuangan dan persenjataan ke Ukraina. Bantuan Amerika Serikat direspons keras oleh Rusia, Vladimir Putin berkali-kali menegaskan jika tindakan AS adalah bukti jika negara-negara Barat sengaja memperburuk keadaan. Biden membantah jika Amerika Serikat akan mengirim

⁷³ AS Sindir Putin yang Akui Perang di Ukraina: Akhirnya Dia Sadar. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20221224135256-134-891587/as-sindir-putin-yang-akui-perang-di-ukraina-akhirnya-dia-sadar> Diakses 13 Januari 2023

pasukannya Ukraina, dia memastikan Amerika Serikat hanya akan memberikan bantuan keuangan dan persenjataan.

Biden menegaskan dalam sebuah wawancara “Pasukan kami tidak akan terlibat dalam konflik dan tidak pergi ke Eropa untuk berperang di Ukraina tetapi untuk membela sekutu NATO kami dan meyakinkan sekutu itu di timur”. Tapi, jika Presiden Putin memutuskan untuk memperluas serangannya ke luar Rusia dan ke negara tetangga NATO, seperti Latvia, Lituania, atau Estonia, dan Inggris, pasti AS akan berperang dengan Rusia. Organisasi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) memang mengutuk serangan Rusia terhadap Ukraina, tetapi belum mengirim pasukan ke Ukraina. Ini karena Ukraina bukan anggota aliansi NATO, yang berarti tidak wajib melancarkan serangan bersenjata terhadap Rusia untuk melindungi Ukraina. NATO adalah aliansi militer yang terdiri dari 30 negara termasuk Inggris Raya dan AS. Sekutu telah meningkatkan jumlah pasukan di negara-negara NATO di sekitar Ukraina dalam beberapa pekan terakhir. Beberapa anggota juga telah memberikan dukungan tidak langsung, termasuk senjata, amunisi, dan peralatan lainnya serta memberikan intelijen kepada negara.⁷⁴

Gedung Putih menyatakan Presiden Amerika Serikat, Joe Biden, tetap tak akan mengirimkan pasukan ke Ukraina untuk membantu Kiev merespons invasi Rusia. "Presiden (Joe Biden) sangat jelas tidak berencana mengirimkan pasukan AS untuk berperang melawan Rusia. Saya berpikir yang penting ialah ini merupakan langkah maju, karena zona larangan penerbangan membutuhkan implementasi," kata Sekretaris Pers Gedung Putih, Jen Psaki. Alasan lain yang membuat Amerika Serikat tidak menempatkan pasukannya ke Ukraina adalah dapat berpotensi menjadi konflik langsung yang bukan bagian rencana Amerika Serikat.⁷⁵

⁷⁴ Mengapa AS dan NATO Tak Mengirim Pasukannya ke Ukraina?. <https://internasional.kompas.com/read/2022/03/15/190100770/mengapa-as-dan-nato-tak-mengirim-pasukannya-ke-ukraina-?page=all> Diakses 9 Maret 2023

⁷⁵ AS Tetap Tak Akan Kirim Pasukan ke Ukraina Lawan Rusia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220301081003-134-765144/as-tetap-tak-akan-kirim-pasukan-ke-ukraina-lawan-rusia> Diakses 9 Maret 2023



Gambar 4.6 Pasukan lintas udara AS di Polandia mendirikan kamp di dekat perbatasan Ukraina

Dikatakan pasukan Amerika Serikat masuk wilayah Ukraina untuk membantu militer Kyiv melacak senjata dan peralatan bernilai miliaran dolar yang sebelumnya dikirim Washington ke negeri itu, Brigadir Jenderal Garrick Harmon memimpin inspeksi dengan bantuan keduataan besar disana. Sebenarnya pemeriksaan serupa telah dilakukan AS terhadap bantuannya sebelum perang, tetapi selama berbulan-bulan hal itu terhenti akibat serangan Rusia. Meski demikian, belum diketahui berapa banyak anggota militer AS yang terjun ke Ukraina. Namun, mereka diyakini merupakan pasukan yang dikirim 14 Februari ke Ukraina, 10 hari sebelum invasi Rusia. Media yang sama juga mengungkap kehadiran tentara AS tak lepas dari klaim partai oposisi pemerintah. Para senatonya menyebut ada laporan senjata AS berakhir di pasar gelap. Hal ini membuat Joe Biden memerintahkan Pentagon untuk mengawasi lebih dekat bantuan yang telah dikirimnya, khawatir kalau senjata itu akan jatuh ke tangan Rusia. Rusia mungkin juga akan menggunakan senjata ini untuk mengembangkan tindakan balasan, propaganda, atau untuk melakukan operasi bendera palsu.⁷⁶

⁷⁶ Perang Makin Ngeri? Pasukan AS Resmi Masuk Wilayah Ukraina. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221102105338-4-384460/perang-makin-nger-pasukan->

Simpulannya Amerika Serikat mengirim pasukannya ke Ukraina hanya untuk membantu militer Kyiv dalam melacak senjata dan peralatan yang sebelumnya dikirim oleh Washington ke Ukraina, agar tidak jatuh ke tangan yang salah seperti ke pasar gelap ataupun Rusia, dan juga AS memastikan kalau senjata yang dikirim ke Ukraina digunakan dengan sebaik mungkin. Ini pun terjadi atau dilakukan pada tanggal 14 Februari 2022, 10 hari sebelum Rusia menginvasi Ukraina. Terlebih Joe Biden menekankan kalau dirinya tidak akan memerintahkan pasukannya untuk ikut langsung ke Ukraina karena berpotensi menjadi konflik langsung yang tidak diinginkan oleh Amerika Serikat.

4.4 Kebijakan Amerika Serikat Terhadap Invasi Rusia ke Ukraina

Menanggapi agresi Rusia terhadap Ukraina, Amerika Serikat dan sekutunya telah memberlakukan sanksi terhadap Rusia yang mencolok dalam cakupan dan tingkat keparahannya dan merupakan upaya luas untuk membebaskan biaya ekonomi yang serius pada Rusia atas invasinya ke Ukraina.⁷⁷ Orang-orang Ukraina mengejutkan Rusia dan menginspirasi dunia dengan pengorbanan, ketabahan, dan kesuksesan medan perang mereka. Dunia bebas dan banyak negara lain, yang dipimpin oleh Amerika Serikat, bersatu ke pihak Ukraina dengan dukungan militer, kemanusiaan, dan keuangan yang belum pernah terjadi sebelumnya.⁷⁸ Seperti yang dikatakan Presiden Volodymyr Zelensky dari Ukraina, pada akhirnya perang ini “hanya akan berakhir secara pasti melalui diplomasi.” Setiap negosiasi mencerminkan fakta di lapangan. Kami telah bergerak cepat untuk mengirim Ukraina persenjataan dan amunisi dalam jumlah yang signifikan sehingga dapat berperang di medan perang dan berada di posisi terkuat di meja perundingan.

as-resmi-masuk-wilayah-

ukraina#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Pasukan%20Amerika,dikirim%20Washington%20ke%20negeri%20itu. Diakses 9 Maret 2023

⁷⁷ Dina Smeltz, Craig Kafura. 2022. *American's Support Ukraine but Not with US Troops or a No-Fly Zone*. The Chicago Council on Global Affairs; Lester Crown Center On Us Foreign Policy

⁷⁸ Joseph R. Biden Jr. 2022. *President Biden: What America Will and Will Not Do in Ukraine*. The New York Times; Guest Essay

Sanksi AS sejak Februari 2022 termasuk membatasi bank sentral Rusia untuk menarik cadangan dalam mata uang dolar, melarang sebagian besar bank besar Rusia melakukan transaksi dalam dolar AS atau dengan orang AS, dan melarang investasi baru AS di Rusia. Amerika Serikat juga telah memperluas kontrol ekspor yang memengaruhi akses Rusia ke teknologi asal AS yang sensitif atau dibutuhkan, melarang impor barang tertentu dari Rusia, dan melarang Rusia menggunakan wilayah udara dan pelabuhan AS. Amerika Serikat telah memberlakukan sanksi ekonomi terhadap ratusan individu dan entitas Rusia dan melarang masuk ke Amerika Serikat untuk ribuan pejabat dan personel militer Rusia. Amerika Serikat dan UE telah bekerja sama erat dalam menjatuhkan sanksi terhadap Rusia, dan banyak sanksi UE dan internasional lainnya identik atau serupa dengan sanksi AS. Meskipun UE belum memberlakukan sanksi terhadap impor gas alam Rusia, Rusia sendiri telah secara substansial mengurangi aliran gas alam ke Eropa dan UE berupaya untuk mengakhiri ketergantungannya pada impor energi Rusia.⁷⁹

4.5 Respons Amerika Serikat Terhadap Invasi Rusia ke Ukraina

Adapun dukungan Amerika Serikat kepada Ukraina dan sanksi kepada Rusia, adalah sebagai berikut:

4.5.1 Bantuan Dana Keamanan dan Militer ke Ukraina

AS telah menyetujui permintaan Kiev untuk Sistem Peluncuran Roket Artileri Mobilitas Tinggi (HIMARS), yang memungkinkan pasukan Ukraina menyerang lebih dalam di belakang front Rusia sambil tetap berada di luar jangkauan artileri Rusia. HIMARS dibatasi cakupannya oleh Amerika Serikat untuk mencegah pasukan Ukraina menggunakan HIMARS untuk menyerang sasaran Rusia. Sejak awal perang, pemerintahan Presiden AS Joe Biden telah mengirimkan bantuan militer senilai \$4,5 miliar. Senjata yang dipasok termasuk 72

⁷⁹ Paul Belkin, Rebecca M. Nelson, Cory Welt. 2022. *Perang Rusia di Ukraina: Kebijakan AS dan Peran Kongres*. Congressional Research Service; IN FOCUS IF12277 · VERSI 3 ·

howitzer 155 meter, 72 kendaraan, 144.000 amunisi, dan lebih dari 120 drone taktis Phoenix Ghost yang baru-baru ini dikembangkan oleh Angkatan Udara AS untuk memenuhi kebutuhan Ukraina. Amerika Serikat juga menjanjikan helikopter, pengangkut personel lapis baja, 1.400 sistem anti-pesawat Stinger, 5.000 rudal lembing anti-pesawat, senapan dengan ribuan amunisi, dan berbagai peralatan lainnya.⁸⁰ Sementara untuk membantu mengangkut pasukan, Ukraina diberi 200 pengangkut personel lapis baja M113 bersama dengan 20 helikopter Mi-17, yang awalnya dipesan oleh Afghanistan sebelum pemerintahnya jatuh ke tangan Taliban tahun lalu. Untuk infantri, AS menyediakan lebih dari 59 juta butir amunisi senjata ringan, bersama dengan 75.000 pelindung tubuh dan set helm, untuk perlindungan pribadi. Di pertahanan air Ukraina, dua sistem pertahanan pantai rudal harpun diberikan AS, bersama dengan 18 kapal patroli pantai dan sungai.⁸¹



Gambar 4.7 Tank dari Amerika Serikat untuk Ukraina

Paket bantuan terbaru dari Washington untuk angkatan bersenjata Ukraina bernilai mencapai \$675 juta atau lebih dari Rp10 triliun. Dalam paket bantuan ke-

⁸⁰ Nudhea Arizka. *Uni Eropa dan Amerika Serikat memberikan senjata baru kepada Ukraina*. Tugas ujian akhir semester, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

⁸¹ Bantuan Militer AS ke Ukraina Tembus Rp 134 T, Ini Daftarnya. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220811105918-4-362897/bantuan-militer-as-ke-ukraina-tembus-rp-134-t-ini-daftarnya> Diakses 10 Januari 2023

20 dari pemerintahan Joe Biden, sedikitnya 100 kendaraan pengangkut jenis Humvee berlapis baja akan dikirimkan untuk melindungi tentara Ukraina di garis depan. Bantuan "paket musim dingin" yang sekarang direncanakan mencakup tambahan perangkat penglihatan malam, peralatan musim dingin untuk tentara dan 50 ambulans lapis baja.⁸² Bantuan militer itu mencakup persenjataan seperti sistem roket jarak jauh yang canggih buatan AS, atau HIMARS. Biden mengesahkan bantuan militer itu menggunakan Otoritas Penarikan Kepresidenan (Presidential Drawdown Authority), yang memungkinkan Presiden AS untuk mengizinkan transfer kelebihan persenjataan dari pasokan AS. Paket bantuan militer yang akan diberikan AS kepada Ukraina itu, menurut Pentagon, mencakup Sistem Roket Artileri Mobilitas Tinggi (HIMARS), kaca mata penglihatan malam, ranjau Claymore, peralatan pembersih ranjau, peluru artileri 105 mm dan peluru artileri jenis precision guided 155 mm. Memo Gedung Putih itu juga menyebutkan bahwa dana yang dialokasikan bagi bantuan militer itu akan digunakan untuk pendidikan dan pelatihan militer. Pengiriman bantuan militer untuk Ukraina ini sudah yang kesekian kali dilakukan AS sejak Rusia melancarkan invasi pada akhir Februari lalu. Secara total, Washington AS sudah mengirimkan bantuan keamanan dengan nilai mencapai US\$ 15,1 miliar kepada pemerintah Kiev.⁸³

4.5.2 Bantuan Kemanusiaan dan Ekonomi ke Ukraina

Presiden AS Joe Biden menandatangani RUU bantuan sebesar hampir US\$ 40 miliar untuk paket darurat bantuan militer, ekonomi dan kemanusiaan kepada Ukraina sebagai bentuk dukungan demi melawan Rusia. Biden mengatakan, dengan adanya pengesahan RUU ini, dia memastikan pendanaan AS untuk Ukraina akan cepat disalurkan. Jika ditotal, maka RUU ini menambah jumlah total bantuan AS yang disetujui untuk Ukraina menjadi lebih dari US \$50 miliar sejak invasi Rusia dimulai pada 24 Februari. Biden awalnya meminta Kongres untuk \$33 miliar untuk

⁸² Negara Mana Kirim Bantuan Senjata Terbanyak ke Ukraina?. <https://www.dw.com/id/negara-yang-kirim-bantuan-senjata-terbanyak-ke-ukraina/a-63101651> Diakses 10 Januari 2023

⁸³ Lagi! AS Beri Bantuan Militer Rp 8,9 T ke Ukraina, Termasuk HIMARS. <https://news.detik.com/internasional/d-6295107/lagi-as-beri-bantuan-militer-rp-89-t-ke-ukraina-termasuk-himars/1> Diakses 10 Januari 2023

Ukraina, tetapi anggota parlemen menaikkannya menjadi sekitar \$40 miliar, dengan tujuan mendanai Ukraina untuk beberapa bulan mendatang. Paket tersebut mencakup US\$ 6 miliar untuk bantuan keamanan, termasuk pelatihan, peralatan, senjata, dan dukungan, kemudian US\$ 8,7 miliar untuk mengisi kembali persediaan peralatan AS yang dikirim ke Ukraina, US\$ 3,9 miliar untuk operasi Komando Eropa, US\$9 miliar untuk dana dukungan ekonomi dan sekitar US \$900 juta untuk membantu pengungsi Ukraina.⁸⁴

Persatuan Bangsa-bangsa (PBB) melaporkan, ada 4.700 warga sipil Ukraina yang tewas selama diinvasi Negeri Beruang Merah sejak 24 Februari 2022. Ekonomi Rusia pun diperkirakan anjlok hingga 45,1% pada tahun ini. Tak hanya itu, dampak invasi Rusia ke Ukraina pun akan merembet ke berbagai negara lain di dunia. Hal itu pun mendorong banyak negara di dunia memberikan bantuan kepada Ukraina, baik berupa finansial, kemanusiaan, amunisi militer, hingga bilateral. Data Kiel Institute for the World Economy menunjukkan, Amerika Serikat menjadi negara penyumbang bantuan terbesar ke Ukraina dengan nilai €42,67 juta hingga Juni 2022.⁸⁵

⁸⁴ Joe Biden Sahkan RUU Bantuan US\$40 Miliar untuk Ukraina. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220521190102-4-340755/joe-biden-sahkan-ruu-bantuan-us-40-miliar-untuk-ukraina> Diakses 10 Januari 2023

⁸⁵ Amerika Serikat Paling Banyak Beri Bantuan ke Ukraina. <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/amerika-serikat-paling-banyak-beri-bantuan-ke-ukraina> Diakses 10 Januari 2023



Gambar 4.8 Pemerintah Amerika Serikat memberikan bantuan keuangan kepada Presiden Ukraina

Anggota DPR Amerika Serikat pada Jumat, 23 Desember 2022, menyetujui paket bantuan untuk Ukraina senilai USD 45 miliar (Rp 701 triliun). Paket bantuan ini dikururkan setelah Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky memperingatkan warga negara Ukraina kalau Rusia bisa saja meluncurkan serangan saat Natal dan mendesak warga untuk memperhatikan alarm serangan udara. Kebijakan pemberian bantuan itu diloloskan oleh DPR Amerika Serikat yang dikendalikan oleh Partai Demokrat. Uang bantuan tersebut, bagian dari RUU pendanaan dari Pemerintah Amerika Serikat sebesar US\$ 1.66 triliun (Rp 25.884 triliun), yang sehari sebelumnya sudah mendapat persetujuan dari Senat Amerika Serikat. Sekarang ini, RUU pendanaan tersebut tinggal ditanda-tangani oleh Presiden Amerika Serikat Joe Biden agar bisa menjadi undang-undang.⁸⁶

Pemerintah Amerika Serikat (AS) akan memberikan bantuan hibah senilai US\$4,5 miliar atau sekitar Rp69,75 triliun (asumsi kurs Rp15.500 per dolar AS) untuk Ukraina melalui Bank Dunia. Bantuan tersebut diberikan saat Kyiv bergulat

⁸⁶ DPR Amerika Setujui Bantuan Rp 700 T untuk Ukraina. <https://dunia.tempo.co/read/1671819/dpr-amerika-setujui-bantuan-rp-700-t-untuk-ukraina> Diakses 11 Januari 2023

dengan imbas invasi Rusia. Saat ini, Moskow meningkatkan serangan terhadap infrastruktur energi Ukraina karena menghadapi kerugian yang semakin besar di lapangan. Gedung Putih memberikan bantuan itu untuk membantu Ukraina melawan perang Rusia dengan memperkuat stabilitas ekonomi dan mendukung layanan inti pemerintah, termasuk upah untuk pekerja rumah sakit, pegawai pemerintah, dan guru. Menteri Keuangan AS Janet Yellen menyatakan bantuan terbaru tersebut membuat total dukungan anggaran langsung AS untuk Ukraina menjadi US\$13 miliar, semuanya dalam bentuk hibah. Dalam pernyataan terpisah, Bank Dunia menyatakan hibah tersebut akan dimobilisasi di bawah proyek Pengeluaran Publik untuk Ketahanan Kapasitas Administratif di Ukraina (PEACE), bagian dari paket bernilai miliaran dolar untuk membantu negara tersebut.⁸⁷

4.5.3 Sanksi Dari Amerika Serikat Untuk Rusia

Sebelum tahun 2022, Amerika Serikat telah menjatuhkan sanksi tentang Rusia sebagai tanggapan atas invasi Moskow ke Ukraina tahun 2014 dan aktivitas jahat lainnya. Mulai Desember 2021, Amerika Serikat dan lainnya memperingatkan Kepemimpinan Rusia bahwa serangan baru ke Ukraina akan menyebabkan sanksi baru yang berat (selain peningkatan bantuan keamanan ke Ukraina dan peningkatan NATO kehadiran di Eropa Tengah dan Timur). Penetapan sanksi dan tindakan terkait yang telah diambil oleh Administrasi dan Kongres Biden sejak Februari 2022 mencakup tindakan yang menargetkan aset pemerintah Rusia, perdagangan internasional, sektor ekonomi luas, serta individu dan entitas tertentu. Sanksi ini dan tindakan terkait termasuk yang berikut:⁸⁸

- Pembatasan pada transaksi dengan bank sentral Rusia, membatasi kemampuannya untuk menarik cadangan devisa berdenominasi dolar, serta transaksi dengan Kementerian Rusia Keuangan dan Dana Kekayaan Nasional

⁸⁷ AS Beri Hibah Rp69,75 T ke Ukraina Lewat Bank Dunia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221123011906-78-877349/as-beri-hibah-rp6975-t-ke-ukraina-lewat-bank-dunia> Diakses 11 Januari 2023

⁸⁸ Corry Welt. 2022. *Perang Rusia Melawan Ukraina: Tinjauan Sanksi AS dan Tanggapan Lainnya*. Congressional Research Service; IN11869 · VERSI 16

- Pengawasan ekspor menargetkan sektor pertahanan, kedirgantaraan, dan maritim Rusia; produksi energi; dan “berbagai operasi komersial dan industri”
- Larangan impor minyak Rusia dan produk energi lainnya ke Amerika Serikat dan penangguhan hubungan perdagangan normal dengan Rusia dan sekutunya Belarusia

Sejak Februari, Pemerintahan Biden juga telah melarang hal-hal berikut sehubungan dengan Rusia:⁸⁹

- Investasi baru AS
- Impor emas AS, berlian, makanan laut, dan minuman beralkohol
- Ekspor barang mewah AS dan uang kertas berdenominasi dolar
- Penyediaan akuntansi, kepercayaan dan pembentukan perusahaan, konsultasi manajemen, dan komputasi kuantum jasa
- Transaksi pasar sekunder oleh lembaga keuangan AS dalam utang negara Rusia
- Masuk dan menggunakan wilayah udara AS
- Masuk ke pelabuhan AS
- Perdagangan atau investasi AS di wilayah Ukraina timur yang diduduki Rusia

Administrasi juga telah menargetkan individu dan entitas Rusia (termasuk dengan pembatasan transaksi dan akses ke properti yang berbasis di AS). Target baru sejak Februari 2022 antara lain sebagai berikut:⁹⁰

- Presiden Rusia Vladimir Putin, Perdana Menteri Mikhail Mishustin, anggota dari Dewan Keamanan Rusia dan administrasi (termasuk menteri luar negeri, pertahanan, dan keuangan, dan kepala angkatan bersenjata dan bank sentral), dan gubernur daerah

⁸⁹ Ibid

⁹⁰ Ibid

- Legislatif Rusia (Duma Negara dan Dewan Federasi), Pemilihan Pusat Komisi, dan anggota mereka
- Tujuh bank terbesar Rusia, termasuk dua yang terbesar (Sberbank dan Bank VTB), yang menyumbang 80% dari simpanan bank
- VEB bank pembangunan negara dan Dana Investasi Langsung Rusia
- Konglomerat pertahanan, industri, dan teknologi Rostec
- Alrosa, perusahaan pertambangan intan terbesar di dunia
- Severstal dan MMK, produsen baja utama
- Skolkovo, taman pengembangan teknologi terkemuka
- Nord Stream 2 AG, perusahaan induk untuk proyek pipa gas alam Rusia

Banjir sanksi ekonomi bagi Rusia masih terus terjadi sampai saat ini. Terbaru, Amerika Serikat memberi sanksi kepada para eksekutif Gazprom, perusahaan energi Rusia. AS memberi sanksi kepada beberapa eksekutif bisnis puncak mereka untuk menciptakan efek jera. Selain itu, AS juga memberi sanksi kepada tiga stasiun televisi Rusia, yakni perusahaan gabungan Channel One Russia, stasiun televisi Russia-1, dan perusahaan penyiaran gabungan NTV. AS juga melarang warga mereka memberikan konsultasi atau layanan akuntansi bagi Rusia.⁹¹

⁹¹ Deretan Sanksi Ekonomi Baru untuk Rusia.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220512134234-92-795924/deretan-sanksi-ekonomi-baru-untuk-rusia> Diakses 11 Januari 2023



Gambar 4.9 Amerika Serikat memberikan sanksi ekonomi kepada Rusia

Diketahui lebih dari 80 persen transaksi valuta asing harian Rusia dan setengah dari perdagangannya dilakukan dalam nominal dolar AS. Washington memberikan sanksi kepada dua bank milik negara Rusia, yakni Bank pembangunan negara Vnesheconombank (VEB) dan Perusahaan Saham Gabungan Publik Promsvyazbank (PSB). Menurut Associated Press, VEB sangat krusial bagi kemampuan Rusia untuk mengumpulkan dana, sedangkan PSB sangat penting bagi sektor pertahanan Rusia. Kedua bank itu disebut memiliki aset gabungan dengan nilai lebih dari US\$ 80 miliar dan akan dilarang melakukan transaksi dalam sistem perbankan AS dan Eropa. Bank tersebut dianggap sangat dekat dengan Kremlin dan militer Rusia, di mana sanksi juga mencakup pembekuan semua aset di bawah yurisdiksi AS.⁹²

⁹² Sanksi untuk Rusia dari AS hingga Uni Eropa, Ini Daftarnya. <https://news.detik.com/internasional/d-5956744/sanksi-untuk-rusia-dari-as-hingga-uni-eropa-ini-daftarnya> Diakses 11 Januari 2023